

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia tidak pernah lepas dengan yang namanya pendidikan. Salah satu yang termasuk sektor penting dalam pembangunan negara adalah pendidikan. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya yang bertujuan agar peserta didik memiliki kekuatan di bidang spiritual keagamaan, kemampuan pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia, serta kecakapan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran (Muhroji, 2012).

Kuntjaraningrat mengatakan bahwa manusia itu memperoleh segala sesuatunya karena proses belajar. Dimana manusia dapat mendapatkan segala sesuatu dari proses belajar di dalam sebuah lingkup pendidikan. Secara formal pendidikan itu dilaksanakan sejak usia dini sampai perguruan tinggi. Dan yang ingin saya bahas disini adalah pendidikan yang termasuk dalam pendidikan dasar, yakni adalah pada jenjang sekolah dasar. Sekolah dasar adalah jenjang pendidikan yang termasuknya adalah salah satu jenjang wajib bagi masyarakat Indonesia. Pendidikan di sekolah dasar di Indonesia ditempuh selama 6 tahun dan terbagi menjadi 6 kelas. Dalam menempuh setiap jenjangnya siswa tentu memerlukan disiplin serta motivasi belajar untuk menunjang suatu tujuan dari proses pembelajaran yang disebut dengan prestasi belajar atau hasil belajar.

Sekolah adalah tempat dimana siswa dapat menimba ilmu. Sekolah juga sudah diibaratkan sebagai rumah kedua bagi seorang pelajar. Pada umumnya sekolah termasuk dalam kategori yang memiliki kedisiplinan yang

tinggi. Tujuan kedisiplinan itu sendiri adalah membentuk perilaku sedemikian rupa sehingga perilaku tersebut sesuai dengan peran-peran yang telah disepakati kelompok tersebut. Kedisiplinan belajar bisa diartikan suatu sikap yang taat dan patuh terhadap suatu peraturan yang berlaku selama mengikuti proses belajar mengajar (Amalia, 2019). Selain disiplin belajar yang baik, seorang siswa hendaklah membekali dirinya dengan motivasi belajar yang baik.

Motivasi belajar yang baik dapat menunjang kemampuan dalam menerima pembelajaran sehingga akan memberikan dampak yang positif terhadap prestasi belajar. Menurut Nashar (dalam Hamdu & Agustina, 2011, hal. 92) motivasi belajar adalah kecenderungan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh keinginan untuk mencapai prestasi belajar dengan sebaik-baiknya. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki kemungkinan memperoleh prestasi belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin besar usaha yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya (Hamdu & Agustina, 2011, hal. 93)

SD Negeri Pucangan 2 adalah Sekolah dasar yang memiliki masing-masing satu kelas dalam setiap jenjangnya. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat beberapa siswa yang memiliki hasil belajar yang kurang baik. Ada beberapa siswa yang nilai ulangan semesternya belum memenuhi KKM. Oleh karena itu, perlu untuk dilakukan penelitian mengenai pengaruh faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa.

Dari fakta yang ada, sekarang ada beberapa siswa yang tidak memiliki disiplin dan motivasi belajar rendah. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya disiplin dan motivasi belajar yang rendah. Faktor tersebut ada yang berasal dari dalam individu yaitu dari siswa itu sendiri dan juga dari luar individu misalnya adalah dari lingkungan dan juga dari bagaimana guru tersebut mengajar. Sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui

hubungan disiplin belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar pada siswa kelas tinggi di SD Pucangan 02 kartasura.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul antara lain:

1. Ada beberapa siswa kelas tinggi SD Negeri Pucangan 02 Kartasura yang memiliki hasil belajar yang kurang bagus.
2. Ada beberapa siswa kelas tinggi SD Negeri Pucangan 02 Kartasura yang memiliki motivasi belajar rendah.
3. Ada beberapa siswa kelas tinggi SD Negeri Pucangan 02 Kartasura yang memiliki disiplin belajar rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas maka penelitian ini membatasi masalah yaitu disiplin belajar (X_1) Motivasi Belajar (X_2) dan Prestasi Belajar (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas tinggi di SD Negeri Pucangan 02 Kartasura?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas tinggi di SD Negeri Pucangan 02 Kartasura?
3. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas tinggi di SD Negeri Pucangan 02 Kartasura?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas tinggi di SD Negeri Pucangan 02 Kartasura.
2. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas tinggi di SD Negeri Pucangan 02 Kartasura.
3. Pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas tinggi di SD Negeri Pucangan 02 Kartasura.

F. Manfaat Penelitian:

Manfaat penelitian ini meliputi manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunia Pendidikan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.
 - b. Dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya atau sejenis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar.
 - b. Bagi SD Negeri Pucangan 02 Kartasura

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam melakukan pembelajaran dan memberikan sumbangan informasi dalam usaha peningkatan hasil belajar siswa.